

IHSG

Closing	Target Short term	%
5.594,77	5.555	-0,71%



IHSG SEKTORAL

Indeks	Chg (Point)	Chg
Energy	-158,78	-5,73%
Basic Material	-37,74	-2,49%
Industrials	-86,95	-5,72%
Consumer Non-Cyclicals	-23,78	-3,79%
Consumer Cyclicals	-32,96	-3,72%
Healthcare	-26,82	-1,91%
Financials	-41,74	-3,36%
Properties & Real Estate	-29,85	-4,02%
Technology	-324,74	-4,88%
Infrastructures	-94,39	-5,30%
Transportation & Logistic	-98,86	-5,97%



Pada perdagangan Jum'at (5/6), IHSG mengalami pelemahan signifikan sebesar (-4,20%) ke level 5.594,77. Total volume perdagangan mencapai 35,38 miliar saham dengan nilai transaksi sebesar Rp31,71 triliun. Investor asing mencatatkan *net sell* sebesar -Rp3.731,16 miliar, dengan total *net sell* tahun 2026 sebesar -Rp61.361,58 miliar. Net Foreign Buy terbesar yaitu pada saham WIFI, DEWA, TINS, BDMN dan BUVA. Sementara Net Foreign Sell terbesar yaitu pada saham TPIA, BBCA, BMRI, ANTM dan BBRI.

Dari kawasan Asia Pasifik, bursa ditutup dominan melemah. Untuk Indeks Strait Times (-0,3%), KLSE (+0,6%), Hang Seng (-1,2%), Nikkei (-1,3%) dan Shanghai Stock Exchange (-0,7%).

Sementara itu, Wall Street ditutup dominan melemah. Indeks Dow Jones ditutup (-1,3%), S&P500 (-2,6%) dan Nasdaq (-4,2%).

Untuk perdagangan Senin (8/6), IHSG diperkirakan bergerak melemah minimal menuju ke area sekitar level 5.555.

DAILY MOVERS

Top Movers	Chg	Top Laggards	Chg
MUTU	+14,71%	WIFI	-15,00%
MMIX	+14,50%	ARKO	-14,90%
CBPE	+12,50%	APIC	-14,88%
BTON	+8,82%	RMKE	-14,88%
DWGL	+8,20%	RSGK	-14,81%

NET TRADING VALUE (Rp Milliar)

Today Foreign Net Trading Value	Net Sell -3.731,16
YTD 2026 Foreign Net Trading Value	Net Sell -61.361,58

Untuk Informasi mengenai Victoria Sekuritas Indonesia

Silahkan scan QR Code berikut



DAILY NEWS

- Pemerintah melalui PP No. 19 Tahun 2026 memperkuat peran Danantara dengan memberikan akses pendanaan dari APBN, memperluas kewenangan Danantara dalam mengelola dividen dan aset BUMN, melakukan penyertaan modal, membentuk holding, memberikan atau menerima pinjaman, mengagunkan aset dengan persetujuan Presiden, serta menetapkan berbagai kebijakan strategis guna mendukung pembangunan nasional dan perbaikan tata kelola BUMN.

- Pemerintah mengungkapkan telah mengintervensi pasar obligasi senilai sekitar Rp8 triliun untuk membantu menahan pelemahan rupiah dan menjaga stabilitas yield negara. Di tengah tekanan rupiah yang sempat menembus Rp18.000 per dolar AS, Bank Indonesia juga terus memperkuat intervensi di pasar valas dan obligasi, didukung cadangan devisa yang tetap kuat serta peningkatan penggunaan transaksi mata uang lokal (LCT) guna mengurangi ketergantungan terhadap dolar AS.

- Pasar pangan global menghadapi risiko kenaikan inflasi yang lebih tinggi akibat kombinasi gangguan pasokan energi dan potensi fenomena El Niño pada 2026–2027. Cuaca yang lebih panas dan kering berpotensi menekan hasil panen di Asia, sementara harga pupuk, energi, transportasi, dan kemasan yang masih tinggi mulai mendorong kenaikan harga pangan. Kondisi ini memperkuat tekanan inflasi, dan dapat mengganggu ketahanan pangan di berbagai negara.

- Jumlah klaim pengangguran awal di AS naik menjadi 225 ribu, tertinggi dalam tiga bulan terakhir, namun masih berada dalam kisaran normal historis, sementara klaim pengangguran berkelanjutan tetap relatif stabil di bawah 1,8 juta. Di sisi lain, perusahaan teknologi AS mengumumkan pemutusan hubungan kerja terbesar dalam hampir dua tahun terakhir, dengan kecerdasan buatan (AI) menjadi alasan utama dan menyumbang sekitar 40% dari total PHK pada Mei 2026.

Indices

SEA Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
IDX Composite Index	5.595	-245,0	-4,2%	-36,0%	-21,3%	5.595		9.135	
Strait Times Index	5.050	-17,6	-0,3%	8,5%	28,9%	3.879		5.138	
KLSE Index	1.693	10,2	0,6%	1,4%	11,5%	1.501		1.771	
Asia Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
Hang Seng Index	24.962	-291,5	-1,2%	-5,2%	4,4%	23.238		27.968	
SSE Composite Index	4.028	-30,0	-0,7%	1,5%	19,0%	3.360		4.243	
Nikkei-225 Index	66.588	-882,6	-1,3%	32,3%	77,3%	37.554		68.402	
KSE KOSPI Index	8.161	-478,8	-5,5%	89,4%	190,2%	2.812		8.801	
US Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
Dow Jones	50.867	-695,2	-1,3%	5,1%	20,2%	42.172		51.562	
Nasdaq	25.709	-1121,5	-4,2%	10,6%	33,2%	19.298		27.094	
S&P 500	7.384	-200,6	-2,6%	7,7%	24,3%	5.939		7.610	
Europe Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
FTSE100 - London	10.368	7,7	0,1%	4,2%	17,7%	8.719		10.911	
DAX-German	24.759	-185,9	-0,7%	0,9%	1,8%	22.301		25.421	

DAILY NEWS

• Manajemen AMRT dan MIDI menilai kehadiran Koperasi Desa Merah Putih belum memberikan dampak material terhadap operasional maupun kinerja bisnis, termasuk tidak menyebabkan penutupan gerai atau gangguan rantai pasok. Kedua perusahaan tetap optimistis terhadap prospek pertumbuhan ritel nasional dan akan mempertahankan daya saing melalui peningkatan kualitas layanan, digitalisasi, kelengkapan produk, harga kompetitif, serta ekspansi wilayah yang memiliki potensi pertumbuhan.

• Sandiaga Uno memberi sinyal bahwa proses investasinya di PT Mutuagung Lestari Tbk (MUTU) sudah memasuki tahap akhir setelah uji tuntas selesai dilakukan dan kini hanya menunggu penyelesaian administrasi. Investasi ini didorong oleh prospek jangka panjang sektor ESG dan ekonomi hijau, serta diduga berkaitan dengan rencana private placement MUTU yang telah mendapat persetujuan pemegang saham.

• PT Telkom Indonesia (TLKM) meningkatkan nilai buyback saham dari Rp1 triliun menjadi Rp4 triliun yang akan didanai dari kas internal sebagai upaya memperkuat keyakinan terhadap prospek jangka panjang perseroan. Buyback akan berlangsung hingga 12 bulan setelah persetujuan RUPS dan diperkirakan meningkatkan EPS menjadi Rp183,1. Langkah ini dilakukan di tengah pelemahan harga saham TLKM.

• Mega Perintis (ZONE) akan membagikan dividen tunai sebesar Rp10,44 miliar atau Rp12 per saham, setara dividend yield sekitar 3,44% berdasarkan harga saham Rp348. Dividen tersebut berasal dari 75% laba bersih 2025 sebesar Rp14 miliar, sementara sisanya dialokasikan untuk cadangan dan laba ditahan. Sepanjang 2025, perseroan mencatat pendapatan Rp726,6 miliar, laba kotor Rp374 miliar, dan EBITDA Rp127,5 miliar.

Kurs	Close	Δ	%	Min	52W Range	Max	Last 90 days
IDR/SGD	14.045	51,4	0,4%	12.575		14.045	
IDR/HKD	2.302	13,6	0,6%	2.053		2.302	
IDR/CNY	2.662	14,1	0,5%	2.245		2.662	
IDR/YEN (100yen)	11.281	53,9	0,5%	10.598		11.355	
IDR/USD	18.039	108,0	0,6%	16.109		18.039	
IDR/EUR	20.932	102,9	0,5%	18.542		20.932	

Commodity	Close	Δ	%	Min	52W Range	Max	Last 90 days
WTI Futures 1 Month	91	-2,5	-2,7%	55		113	
ICE Coal Newcastle	148	0,4	0,3%	105		154	
Gold Spot \$/OZ	4.316	-159,0	-3,6%	3.271		5.415	
Nickel LME USD/Mt	18.506	-115,0	-0,6%	14.235		19.607	
LME TIN USD/Mt	52.900	-2812,0	-5,0%	32.041		57.947	
CPO MYR/Mt	4.549	2,5	0,1%	3.909		4.759	

Indonesia Economic Indicator

	3Q2025	4Q2025	1Q2026
GDP Growth (%)	5.04%	5.39%	5.61%
Trade Balance (US\$ Mil)	16.033	10.234	7.975
Current Account (US\$ Mil)	3.969	-2.478	-4.008
Current Account (% of GDP)	1.07	-0.67	-1.09
	Maret 26	April 26	Mei 26
Rupiah/US\$ (JISDOR)	16.911	17.141	17.546
Inflasi (% YoY)	3.48	2.42	3.08
Benchmark Rate (%)	4.75	4.75	5.25
Foreign Reserve (US\$ Bil)	\$148.2B	\$146.2B	-

TRADING IDEA

KETR - Swing Trading Buy

Close	560	
Suggested Entry Point	505	
Target Price 1	600	+18,81%
Target Price 2	690	+36,63%
Stop Loss	422	-16,44%
Support 1	498	-1,39%
Support 2	454	-10,10%

Technical View

Saham KETR perdagangan Jum'at (5/6) ditutup menguat ke level 560. Saat ini KETR sedang menuju area *support channel*-nya di level 454 – 550. Jika KETR bisa bertahan pada area *support* tersebut maka berpotensi *rebound* dengan target minimal ke level 600 – 690.

Secara teknikal, saat ini KETR memiliki momentum yang bergerak di bawah angka 0, tepatnya berada di angka -25 seiring MACD yang mengalami *Dead Cross*. Ruang potensi kenaikan/reversal KETR masih terbuka apabila tidak turun menembus level < 422.

Selain itu, kami juga melihat katalis positif untuk saham KETR, terlihat mencatat peningkatan kinerja pada Q1-2026, dengan laba bersih naik sebesar +164,71% YoY. Katalis positif KETR di 2026 didorong proyek kabel laut strategis SKKL Rising 8 Jakarta–Batam–Singapura yang memperkuat posisinya di sektor infrastruktur digital, didukung pengoperasian kapal penggelar kabel laut sendiri, pertumbuhan kinerja yang solid, serta penerbitan obligasi untuk mendukung ekspansi. Prospek jangka panjang juga ditopang meningkatnya kebutuhan konektivitas data akibat pertumbuhan data center, cloud, dan AI.

Strategi Buy on Weakness bisa diterapkan ketika KETR berada di range level 454 – 550 dan untuk Strategi penjualan bisa terapkan Sell on Strength ataupun Trend Following selagi KETR belum menunjukkan tanda-tanda akan terjadi patah trend atau reversal.

Dengan ini kami rekomendasikan Trading Buy untuk KETR dengan Target Price 1 di level 600 dan Target Price 2 di level 690.

Recommendation Legend:

TRADING BUY : Posisi beli untuk jangka pendek / *trading* , yang menitikberatkan pada analisa teknikal dan isu-isu yang beredar.

NEUTRAL : Tidak mengambil posisi pada saham yang bersangkutan / posisi tahan jika telah memiliki saham tersebut.

TRADING SELL : Posisi jual untuk jangka pendek , yang menitikberatkan pada analisa teknikal dan isu-isu yang beredar.



Masih tunggu apa lagi? Segera buka tabungan VIP SAFE Bank Victoria untuk mempermudah pembayaran pasar modal Anda. [#YukNabungSaham](#) [#Yukmulaisekarang](#) [#AkuInvestor](#) [#Victoriasekuritas](#)

Corporate Action

Dividen Tunai

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Nilai Dividen
8 Jun 26	MPMX	PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk	25 Jun 26	Rp170/saham
8 Jun 26	BUAH	PT Segar Kumala Indonesia Tbk	26 Jun 26	Rp12,5/saham
8 Jun 26	CTBN	PT Citra Tubindo Tbk	2 Jul 26	Rp465/saham
8 Jun 26	AXIO	PT Tera Data Indonusa Tbk	2 Jul 26	Rp4/saham
8 Jun 26	VICI	PT Victoria Care Indonesia Tbk	23 Jun 26	Rp5/saham
8 Jun 26	MTLA	PT Metropolitan Land Tbk	2 Jul 26	Rp9,7/saham
8 Jun 26	META	PT Nusantara Infrastructure Tbk	2 Jul 26	Rp2,62/saham
8 Jun 26	KOCI	PT Kokoh Exa Nusantara Tbk	2 Jul 26	Rp2/saham

Dividen Saham & Saham Bonus

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Rasio Dividen
8 Jul 26	SPMA	PT Suparma Tbk	30 Jul 26	100 : 30
-	-	-	-	-

Dividen Tunai dan Saham

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Nilai Dividen	Rasio Dividen
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-

Right Issue / HMETD

Cum-Date	Ticker	Emiten	Tanggal Akhir Pelaksanaan HMETD	Nilai Pelaksanaan HMETD	Rasio HMETD
12 Jun 26	CASH	PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk	25 Jun 26	Rp238	169 : 117
12 Jun 26	MPPA	PT Matahari Putra Prima Tbk	25 Jun 26	Rp50	114 : 211
15 Jun 26	RMKO	PT Royaltama Mulia Kontraktorindo Tbk	26 Jun 26	Rp350	175 : 64
24 Jun 26	YOII	PT Asuransi Digital Bersama Tbk	13 Jul 26	Rp100	5 : 1
24 Jun 26	BNBR	PT Bakrie & Brothers Tbk	13 Jul 26	Rp53	27 : 14

*Tentative

RUPS & RUPSLB

Recording Date	Ticker	Emiten	Tanggal Penerbitan KTUR	Tanggal RUPS/LB
8 Jun 26	GMFI	PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk	9 Juni 26	1 Jul 26
9 Jun 26	AHAP	PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk	10 Juni 26	2 Jul 26
9 Jun 26	BOBA	PT Formosa Ingredient Factory Tbk	10 Juni 26	2 Jul 26
9 Jun 26	BIKE	PT Sepeda Bersama Indonesia Tbk	10 Juni 26	2 Jul 26
12 Jun 26	KRYA	PT Bangun Karya Perkasa Tbk	17 Juni 26	9 Jul 26
17 Jun 26	WTON	PT Wijaya Karya Beton Tbk	18 Juni 26	10 Jul 26
22 Jun 26	SMMA	PT Sinar Mas Multiartha Tbk	23 Juni 26	15 Jul 26
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-

Corporate Action

Public Expose

Tanggal Public Expose	Ticker	Emiten
8 Juni 26	BAJA	PT Saranacentral Bajatama Tbk
8 Juni 26	GOLD	PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk
8 Juni 26	ISEA	PT Indo American Seafoods Tbk
8 Juni 26	OMED	PT Jayamas Medica Industri Tbk
9 Juni 26	ASPR	PT Asia Pramulia Tbk
9 Juni 26	DSSA	PT Dian Swastatika Sentosa Tbk
9 Juni 26	GDST	PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk
9 Juni 26	IGAR	PT Champion Pacific Indonesia Tbk
9 Juni 26	IPCM	PT Jasa Armada Indonesia Tbk
9 Juni 26	TBIG	PT Tower Bersama Infrastructure Tbk

Penawaran Saham Perdana / IPO

Tanggal Efektif	Masa Penawaran	Emiten	Jumlah Saham IPO	Harga Penawaran	Listing Date	Underwriter
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-

*Tentative

Kalender Ekonomi

Tanggal	Waktu	Negara	Event	Previous	Consensus	Forecast
8 Jun 2026	6:50 AM	Japan	Current Account APR	¥4682B	¥3137B	¥2950.0B
8 Jun 2026	6:50 AM	Japan	GDP Growth Annualized Final Q1	0.8%	1.3%	2.1%
8 Jun 2026	6:50 AM	Japan	GDP Growth Rate QoQ Final Q1	0.2%	0.3%	0.5%
8 Jun 2026	10:00 AM	Indonesia	Foreign Exchange Reserves MAY	\$146.2B		
8 Jun 2026	10:00 PM	United States	Consumer Inflation Expectations MAY	3.6%		3.8%
9 Jun 2026	6:00 AM	South Korea	GDP Growth Rate QoQ Final Q1	-0.2%	1.7%	1.7%
9 Jun 2026	6:00 AM	South Korea	GDP Growth Rate YoY Final Q1	1.6%	3.6%	3.6%
9 Jun 2026	10:00 AM	China	Balance of Trade MAY	\$84.82B	\$91.5B	\$89.0B
9 Jun 2026	10:00 AM	China	Exports YoY MAY	14.1%	14.3%	
9 Jun 2026	10:00 AM	China	Imports YoY MAY	25.3%	25%	
9 Jun 2026	10:00 AM	China	Balance of Trade Yuan MAY	CNY585.69 B	CNY637B	
9 Jun 2026	1:00 PM	Germany	Balance of Trade APR	€14.3B	€14.2B	€13.6B
9 Jun 2026	1:00 PM	Saudi Arabia	GDP Growth Rate YoY Final Q1	5%	2.8%	2.8%

Research Division

PT Victoria Sekuritas Indonesia
Graha BIP Level 3A
Jalan Jend. Gatot Subroto Kav.23
Jakarta Selatan – 12930
Phone. 021 3000 8898

For more information about us click
<https://linktr.ee/victoriasekuritas>

Disclaimer: This report has been prepared by PT Victoria Sekuritas Indonesia and its affiliates solely for informational purposes. The contents of this report do not constitute an offer, recommendation, or investment advice regarding any particular security, nor do they take into account the investment objectives, risk profile, or financial condition of individual investors. Investors are expected to make their own independent investment decisions and are strongly advised to consult with licensed financial advisors.

The information in this report has been compiled from sources believed to be reliable at the time of publication. However, PT Victoria Sekuritas Indonesia makes no representation or warranty as to the completeness, accuracy, or timeliness of the information provided. Opinions and projections contained herein are subject to change without prior notice.

In the event that PT Victoria Sekuritas Indonesia has any interest in the securities recommended in this report, such interests will be disclosed to investors in accordance with applicable regulations.

PT Victoria Sekuritas Indonesia and all related parties shall not be held liable for any direct or indirect losses arising from the use of any part or the entirety of this report.